

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ajaran islam mewajibkan umat pemeluknya supaya sanggup menjadi umat yang terpelajar, dimana jumlah orang yang berpendidikan harus semalin meningkat. Berbeda dengan pendidikan pada umumnya yang dibangun atas dasar konsep manusia dalam basis filosofinya masing-masing pendidikan islami dibangun dengan berangkat dari konsep manusia dalam basis islam (Nata, 2011). Tujuan pendidikan nasional ditegaskan dalam pasal 4 Undang-Undang No.20 tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan manusia untuk mengembangkan potensi manusia lain atau memindahkan nilai dan norma yang dimilikinya kepada orang lain dalam masyarakat. Pendidikan Islam atau pendidikan agama Islam menurut (Khoiriyah, 2014) merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan.

Maka pendidikan agama khususnya pendidikan agama Islam, memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat besar dalam ikut serta mewujudkan tujuan pendidikan nasional, terutama untuk mempersiapkan peserta didik dalam

memahami ajaran-ajaran agama dan berbagai ilmu yang dipelajari serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan agama hendaknya lebih ditekankan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki budi pekerti atau akhlak yang mulia yang didukung dengan penguasaan ilmu dengan baik kemudian mampu mengamalkan ilmunya dengan tetap dilandasi oleh iman yang benar dengan kriteria seperti ini diharapkan pendidikan agama mampu mengangkat derajat para peserta didik sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuninya (Dr. Marzuki, 2008).

Pendidikan Islam dari waktu ke waktu semakin menemukan hal-hal yang memaksa pengajar untuk menjadi subjek yang adaptif. Tantangan pendidikan islam di era pandemi dan disrupsi saat ini memerlukan reorientasi dan peran pendidikan Islam yang harus disesuaikan tanpa mengubah kandungan nilai dan ideologi didalamnya (Prasetia & Fahmi, 2020). Pemerintah Indonesia sendiri mengeluarkan siaran pers nomor 137/sipres/A6/VI/2020 yang mana sebagian besar peserta didik pada tahun ajaran 2020/2021 dilarang melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan sehingga peserta didik harus tetap melaksanakan kegiatan Belajar dari Rumah.

Secara langsung faktor yang memengaruhi kegiatan belajar jarak jauh adalah orangtua, guru, dan Sekolah. Peneliti menentukan SD Alam Al Ghifari sebagai tempat penelitian selain karena permasalahan yang muncul ketika terdapat kegiatan belajar jarak jauh. Sekolah SD Alam Al Ghifari merupakan sekolah dasar swasta yang memiliki konsep dasar sekolah alam atau semi terbuka dalam proses belajarnya. Menurut observasi awal peneliti Konsep semi terbuka diberlakukan

menyesuaikan dengan kondisi geografis bangunan sekolah dan memanfaatkan lahan terbuka disekitar sekolah dengan maksimal. Dalam tahapan pembelajaran sekolah ini menggunakan metode pembiasaan keteladanan dan mentoring keIslaman merupakan konsep utama bagi pengajar di SD Alam al-Ghifari untuk menyampaikan nilai-nilai keagamaan.

Secara garis besar terdapat dua pembagian kelas yaitu kelas atas dan kelas bawah. Kelas atas adalah siswa didik kelas 4, 5, dan 6, sedangkan kelas bawah adalah siswa didik kelas 1, 2, 3. Peneliti memilih untuk mengambil kelas 3 SD yang mana kelas bawah masih membutuhkan mentoring yang ketat dari guru dan orang tua. Kelas 1 dan kelas 2 merupakan kelas peralihan dari pendidikan di tingkat TK sehingga masih butuh pendampingan lebih. Kelas 3 merupakan kelas awal proses kemandirian sehingga siswa sudah mampu berinteraksi dua arah dan sudah mulai mampu diberi tanggungjawab oleh masing-masing orang tua tentang tugas dan kewajiban kegiatan dari sekolah. Dari paparan di atas peneliti membahas tentang bentuk dan pelaksanaan internalisasi nilai-nilai keIslaman dengan metode mentoring di SD Alam al – Ghifari khususnya pada peserta didik kelas 3 SD.

Hal yang menarik peneliti adalah proses adaptasi sekolah terhadap perubahan proses belajar mengajar yang tidak lain terbantu karena adanya buku monitoring selama proses mentoring bernama buku mutabaah. COVID-19 memiliki dampak pada siswa sekolah dasar. Dampak pembelajaran yang dilakukan di luar sekolah juga akan memberikan dampak pada orang tua. Sebagian besar ketakutan pengajar adalah peserta didik tidak mampu mengikuti

materi dan pelajaran yang telah diberikan melalui bantuan teknologi. Pemantauan melalui media online dan memastikan semuanya berjalan dengan baik akhirnya membawa beban dan menimbulkan kecemasan (Anggraeni dkk., 2021). Kreatifitas sekolah terhadap penyesuaian peraturan dan target pencapaian prestasi bukanlah hal yang mudah bagi sekolah swasta. Selanjutnya peneliti akan menyampaikan proses SD Alam Al ghifari menerapkan metode mentoring dalam internalisasi nilai-nilai keislaman pada siswa kelas 3.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode mentoring pada peserta didik kelas 3 di SD Alam al-Ghifari dalam menanamkan nilai-nilai keIslaman?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode mentoring di SD Alam al-Ghifari?
3. Bagaimana efektivitas metode mentoring di SD Alam al-Ghifari?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk dan pelaksanaan metode mentoring pada siswa kelas 3 di SD Alam al-Ghifari.

2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode mentoring pada siswa kelas 3 di SD Alam al-Ghifari.
3. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan metode mentoring dalam menginternalisasi nilai-nilai keIslaman pada siswa kelas 3 SD Alam al-Ghifari.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi SD Alam al-Ghifari sebagai salah satu bentuk upaya menginternalisasikan nilai keIslaman untuk mencapai tujuan PAI.
2. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

BAB I berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini penulis akan melakukan pemaparan awal yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan pengajuan proposal penelitian.

BAB II merupakan bab pemaparan tinjauan pustaka yang digunakan oleh peneliti sebagai pembanding penelitian atau pun pendukung keterbaharuan penelitian. Bab ini akan memaparkan khususnya penegasan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu berdasarkan pada fakta-

fakta yang diambil dari sumber-sumber aslinya yang juga akan dicantumkan dalam lampiran dan daftar pustaka. Pada bab ini juga akan tercantumkan kerangka teori yang menguraikan satu per satu aspek aspek pokok dari masalah yang akan diteliti. Kerangka teori akan dituliskan sebagai pedoman dan landasan yang menjadi pijakan dalam penelitian dan analisis data.

BAB III berisikan metode penelitian sesuai dengan yang tercantum pada proposal skripsi yang meliputi Pendekatan, Variabel Penelitian, Populasi dan sampel, Lokasi, dan subyek Penelitian, Teknik Pengumpulan data, Kredibilitas, dan Analisis data. Sebelumnya, dalam proposal skripsi hal di atas bersifat sementara dan dapat mengalami penambahan/pengurangan sejalan dengan hasil penelitian di akhir penulisan.

BAB IV berisi uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang mana hasil penelitian menunjukkan informasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum responden, dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan aspek variabel penelitian. Selanjutnya, pembahasan menunjukkan tinjauan kritis peneliti terhadap hasil-hasil penelitian yang telah diungkap pada bagian di atas.

BAB V merupakan bagian penutup yang berisi uraian kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Peneliti akan menuliskan secara ringkas seluruh hasil penelitian dan hasil analisa sehingga memiliki kesinambungan dengan rumusan masalah dan interpretasi data-data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.